

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, persaingan di dunia industri manufaktur semakin ketat. Hal ini disebabkan karena perkembangan industri manufaktur semakin pesat. Seluruh industri manufaktur berlomba-lomba untuk menguasai pasar baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu, kebutuhan konsumen dari waktu ke waktu terus meningkat, sehingga menyebabkan permintaan konsumen akan produk dan jasa pun meningkat. Industri manufaktur pun dituntut untuk mampu memenuhi permintaan konsumen secara cepat dan produk yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah penerapan sistem produksi secara baik dan efisiensi dari lintasan produksi yang digunakan oleh perusahaan.

CV Mitra Abadi Sejahtera merupakan industri yang bergerak di bidang garmen yang memproduksi pakaian anak seperti kemeja lengan pendek, kemeja lengan panjang, kaos oblong, *polo shirt*, celana pendek dan celana *training*. Produk yang diproduksi secara *mass production* oleh perusahaan ini adalah kemeja lengan pendek, kemeja lengan panjang dan celana pendek, sedangkan produk lainnya diproduksi secara *job order*. Maksud dari *mass production* di sini adalah produk tersebut selalu diproduksi, tetapi jangka waktu produk tersebut sekitar 2 hingga 3 bulan, kemudian untuk permintaan di bulan berikutnya, produk tersebut berganti model atau corak warna atau logo, tetapi proses pembuatan produknya identik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan bagian produksi dan *owner* diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini adalah tidak tercapainya target produksi produk celana pendek. Untuk memenuhi target produksi celana pendek, perusahaan melakukan kerja lembur dan subkontrak ke perusahaan lain. Hal ini tentu berdampak pada biaya produksi perusahaan sehingga berpengaruh pada harga jual produk. Target

produksi celana pendek saat ini adalah sekitar 400 hingga 500 unit/minggu sedangkan target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan adalah 650 unit/minggu dan akan lebih baik, jika lebih dari yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengusulkan penyeimbangan lintasan produksi dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi lintasan produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini adalah tidak tercapainya target produksi celana pendek yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan lintasan produksi yang terjadi dan perencanaan lintasan produksi yang ada pada saat ini sehingga efisiensi lintasan produksi pun rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya *delay* dan antrian penumpukan barang setengah jadi pada beberapa stasiun kerja.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka akan dilakukan usulan perbaikan lintasan produksi dengan penyeimbangan beban kerja antar stasiun kerja. Dengan adanya perbaikan lintasan produksi tersebut, diharapkan *delay* dan antrian yang ada dapat diminimasi sehingga kapasitas produksi dapat ditingkatkan dan dapat memenuhi target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.3 Batasan dan Asumsi

Pembatasan masalah dan asumsi dilakukan agar ruang lingkup permasalahan lebih berfokus dan tidak terlalu luas.

Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian adalah:

1. Produk yang diamati adalah produk pakaian anak yaitu celana pendek
2. Tidak ada pembelian mesin
3. Tidak menghitung layout keseluruhan

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mesin dan peralatan yang digunakan operator dalam kondisi baik

2. Bahan baku yang digunakan selalu tersedia
3. Tidak memperhitungkan waktu transportasi antar stasiun kerja dan waktu *setup* mesin

1.4 Perumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang ada, supaya hasil penelitian yang didapatkan mendekati kondisi optimal. Adapun perumusan masalah yang hendak diteliti adalah:

1. Bagaimana performansi dari lintasan produksi yang sedang diterapkan oleh pihak perusahaan saat ini?
2. Bagaimana penyeimbangan lintasan produksi yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan?
3. Manfaat apa saja yang diperoleh oleh perusahaan dengan menerapkan metode penyeimbangan lintasan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Menganalisis performansi dari lintasan produksi yang sedang diterapkan oleh pihak perusahaan saat ini.
2. Menganalisis penyeimbangan lintasan produksi yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.
3. Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh oleh perusahaan dengan menerapkan metode penyeimbangan lintasan usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, di dalam penyusunan dan pembuatan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi seluruh teori-teori yang digunakan oleh penulis sebagai dasar melakukan penelitian, agar dapat diperoleh hasil yang maksimal.

3. BAB 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi seluruh langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dari awal hingga akhir.

4. BAB 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi data-data yang dikumpulkan oleh penulis kemudian data tersebut akan diolah.

5. BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data yang kemudian akan dianalisis

6. BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan sebelumnya.

